

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin ketatnya persaingan di bidang industri menuntut perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan produk dengan kualitas yang tinggi untuk bertahan dalam persaingan dengan perusahaan sejenis. Kualitas produk yang dihasilkan berkaitan dengan peranan sumber daya manusia pada perusahaan tersebut. Faktor produksi seperti mesin, metode, material dan lingkungan akan sangat optimal jika dikelola oleh sumber daya manusia yang handal. Sumber daya manusia sebagai tenaga kerja berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja dalam bekerja.

Perusahaan yang baik ialah perusahaan yang peduli akan keselamatan dan kesehatan kerja para karyawannya dengan membuat peraturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan perusahaan yang akan dilakukan oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan. Perlindungan tenaga kerja dari bahaya dan penyakit sangat dibutuhkan karyawan agar karyawan merasa aman dan nyaman dalam bekerja. Karyawan yang terjamin keselamatan dan kesehatan kerja akan bekerja lebih optimal dibanding dengan karyawan yang terancam keselamatan dan kesehatan kerjanya. Dengan adanya jaminan keselamatan dan kesehatan selama bekerja, mereka akan memberikan kepuasan dan meningkatkan loyalitas mereka terhadap perusahaan. Tenaga kerja yang sehat akan bekerja lebih produktif yang akan nantinya meningkatkan produktivitas perusahaan.

PT.Inoac Polytechno Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pembuatan kasur busa (foam). PT.Inoac Polytechno Indonesia sekarang ini sedang melakukan peningkatan keselamatan dan kesehatan untuk menekan jumlah kecelakaan kerja, seperti terjadinya ledakan. Berdasarkan data kecelakaan kerja yang terjadi di PT.Inoac Polytechno Indonesia pada bulan Januari 2010 sampai dengan bulan Desember 2014

terdapat 97 kali kecelakaan, adapun kecelakaan ledakan sebanyak 20 kali, jenis kecelakaan terbentur mesin foaming sebanyak 9 kali, terkena cairan kimia sebanyak 15 kali, terbakar sebanyak 5 kali, tergores mata pisau sebanyak 13 kali, terjepit conveyor berjalan sebanyak 10 kali, terpeleset sebanyak 7 kali, tersengat tegangan listrik sebanyak 11 kali, tertimpa foam 7 kali. Pengendalian tingkat kecelakaan harus segera dilakukan agar tidak ada korban jiwa maupun kerusakan pada mesin dan fasilitas perusahaan. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja tersebut maka sudah sewajarnya suatu perusahaan memperhatikan K3. PT.Inoac Polytechno Indonesia yang dimana memiliki tujuan untuk memberikan kepuasan kepada para pelanggannya dan tentunya tidak melupakan kondisi para pekerja dan lingkungan sekitarnya. Untuk menjalankan komitmen tersebut PT.Inoac Polytechno Indonesia harus melakukan usaha dimana untuk menurunkan tingkat kecelakaan kerja supaya tidak ada lagi para pekerja yang mengalami kecelakaan kerja guna meningkatkan produktivitas pekerja.

Untuk mengurangi jumlah kecelakaan yang terjadi harus dilakukan sebuah tindakan untuk mengetahui akar penyebab kecelakaan tersebut, salah satu metode yang digunakan yaitu *Fault Tree Analysis* yang merupakan suatu analisis pohon kesalahan. Secara sederhana dapat diuraikan sebagai suatu teknik analitis. Dalam membangun model pohon kesalahan dilakukan dengan cara wawancara dengan pihak-pihak terkait dan melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi di lapangan. Selanjutnya sumber-sumber kecelakaan kerja tersebut digambarkan dalam bentuk model pohon kesalahan (*fault tree*). Analisis pohon kesalahan (*fault tree analysis*) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisa akar penyebab masalah (Pyzdex,2002)

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih tingginya angka kecelakaan kerja di PT.Inoac Polytechno Indonesia walaupun sudah menerapkan K3. Hal ini diketahui dengan masih adanya kecelakaan yang terjadi, yang dapat menciderai para karyawan serta hilangnya jam kerja.

1.3 Batasan Masalah

Dalam masalah ini, penulis membatasi ruang lingkup penelitian agar pembahasan yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan Tugas akhir ini lebih tepat. Batasan ruang lingkup tersebut adalah:

1. Penelitian dilakukan di PT.Inoac Polytechno Indonesia di area gedung A
2. Penelitian dilakukan untuk area yang terdapat kecelakaan kerja terbanyak.
3. Data penelitian berdasarkan data pada tahun 2010 sampai 2014 yang berisikan jumlah data kecelakaan kerja.
4. Pengolahan dan analisa data dalam penelitian ini menggunakan *Pareto Chart*, Diagram sebab dan akibat (*Cause and Effect Analysis*), Diagram Matrix, *Fault tree Analysis* (FTA)
5. Penelitian yang dilakukan hanya sampai usulan perbaikan dan rekomendasi tindakan terhadap PT.Inoac Polytechno Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi kecelakaan yang sering terjadi.
2. Mengetahui jenis kecelakaan yang dominan dan mengidentifikasi akar penyebab permasalahan yang terjadi pada produksi kasur busa (foam) di PT.Inoac Polytechno Indonesia

3. Memberikan usulan perbaikan berupa cara pencegahan terjadinya masalah, mendeteksi masalah serta rekomendasi tindakan terhadap masalah yang terjadi untuk mengurangi terjadinya kecelakaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah penulisan dan pemahaman dalam laporan Tugas akhir, maka penulis membatasi penulisan dalam lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang teori-teori yang mendukung topik permasalahan yang akan di analisa pada proses pengolahan data untuk mencari solusi terhadap permasalahan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam memecahkan masalah yang meliputi tempat dan waktu penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pengumpulan data dan analisa.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi data-data yang diambil pada saat penelitian baik data sekunder maupun data primer yang diperlukan untuk pengolahan data, mencari penyebab kecelakaan potensial, serta mencari cara untuk pencegahan terhadap penyebab kecelakaan. Dimana setiap tahap dilakukan analisa untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan sebagai usulan perbaikan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari laporan Tugas Akhir yang berisikan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengolahan data serta saran bagi perusahaan untuk mengurangi permasalahan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN